

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam rangka menjawab perumusan masalah yang telah disusun pada bab sebelumnya telah sampailah pada bagian terakhir yakni kesimpulan. Kesimpulan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu : profil responden, persepsi responden, dan hal-hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan potensi 4A di obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

5.1.1 Kesimpulan profil responden

Berdasarkan profil responden di atas, bahwa mayoritas profile responden yang mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah adalah mereka yang berusia 21 - 30 tahun, dari 100 responden terdapat responden berjenis kelamin pria berjumlah 58 responden(58%) dan responden berjenis kelamin wanita berjumlah 42 responden(42%) yang memiliki pekerjaan di dominasi sebagai karyawan.Responden dari wilayah jabodetabek(jakarta,bogor,depok,tangerang dan bekasi)sebanyak 88 responden (88%) adalah mereka yang paling banyak saat berkunjung dan memutuskan berkunjung dengan direncanakan (72%), pendidikan mayoritas responden strata satu(S1) (62%). Frekuensi kunjungan responden 3-10 kali 43 responden (43%) dan <3 kali 39 responden (39%).Informasi yang didapat responden tentang obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah sebanyak 57 responden (57%) diperoleh dari cerita orang (*mouth to mouth*) dan 24 responden (24%) diperoleh melalui media elektronik. Fokus perhatian responden saat mengunjungi

Taman Mini Indonesia Indah karena Taman Mini Indonesia Indah memiliki nilai pengetahuan (74%). Hal tersebut yang menjadikan faktor pendorong responden ingin menambah wawasan 36 responden (36%), bersantai dengan keluarga 30 responden (30%) dan berwisata 24 responden (24%). Dan kendaraan yang dipakai saat berwisata menuju Taman Mini Indonesia Indah sebagian besar menggunakan mobil 68 responden (68%), motor 26 responden (26%), dan transportasi umum 6 responden (6%).

5.1.2 Kesimpulan persepsi responden

Melihat persepsi pengunjung terhadap Taman Mini Indonesia Indah yang ditinjau dari 4A kepariwisataan yaitu *attraction, accessibility, amenities dan ancillary service* secara umum dapat dikatakan baik. Kesimpulan persepsi responden terhadap 4A Taman Mini Indonesia Indah dibawah ini :

1. *Attraction (daya tarik)*

Pada bagian daya tarik persepsi pengunjung pada obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah secara keseluruhan baik. Persepsi pengunjung terhadap atraksi pada obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah baik atraksi utama maupun atraksi pendukung keseluruhan baik. Ketersediaan peta/brosur yang jelas menjadikan responden dengan mengetahui keberadaan mereka dan informasi atraksi-atraksi. Respon baik terhadap daya tarik pendukung bagi responden merupakan suatu nilai tambah untuk obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah. Ketersediaan loket tiket yang baik serta memadai ini menjadikan membantu responden untuk tidak mengantri lebih lama untuk membeli tiket masuk. Walaupun penilaian terhadap kategori atraksi ini baik diharapkan Taman Mini Indonesia Indah dapat meningkatkan kualitas seperti kebersihan anjungan, karena peneliti melihat beberapa anjungan terlihat kotor masih terdapat sampah dan dedaunan yang berserakan di area anjungan. Perawatan atraksi-atraksi yang berada di Taman Mini harus ditingkatkan dari waktu ke waktu, sehingga tidak

cepat mengalami kerusakan dan berfungsi dengan baik. Petugas penjaga yang berada di area obyek perlu ditambahkan dan diharapkan dapat memahami informasi dari atraksi-atraksi yang berada di Taman Mini Indonesia Indah.

2. *Accesibility* (Aksesibilitas)

Ditinjau dari segi accesibility, persepsi responden terhadap accesibility pada obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah menilai baik. Menurut responden hal-hal yang dianggap baik adalah kondisi jalan dan papan petunjuk, dimana hampir semua kondisi jalan telah beraspal dengan baik dan petunjuk jalan untuk menuju ke obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah dapat dengan mudah ditemukan. Walaupun jarak Taman Mini Indonesia Indah jauh dari pusat kota Jakarta, kelancaran perjalanan menuju ke obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah menurut responden masih terbilang baik. Transportasi umum menuju objek wisata bervariasi dan mudah ditemukan hal ini mempermudah untuk wisatawan yang mengguna transportasi umum namun kekurangan transportasi ini pada kurangnya keterawatan pada kendaraan yang membuat wisatawan tidak memilih menggunakan transportasi umum. Meskipun Taman Mini Indonesia Indah dekat dengan dua terminal bus (Kampung Rabutan dan Pondok gede), namun kekurangan Taman Mini Indonesia Indah jauh dengan bandara dan stasiun. Hal ini cukup menyulitkan bagi wisatawan dari luar Jakarta yang menggunakan kereta api dan pesawat, karena mereka harus transit dengan transportasi angkutan umum lainnya.

3. *Amenities* (Fasilitas)

Pada bagian amenities obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah persepsi responden menilai masih baik, terdapat poin-poin yang baik bagi responden yang dapat menjadi

keunggulan untuk fasilitas Taman Mini Indonesia Indah. Ketersediaan lahan parkir yang luas dan adanya penjaga parkir dapat menjamin keamanan kendaraan bagi wisatawan yang menggunakan kendaraan. Terdapatnya tempat makan didalam maupun diluar area obyek wisata Taman Mini Indonesia yang bisa dengan mudah dijumpai, dengan kualitas dan menu yang bervariasi dapat mempermudah responden dalam memilih tempat makan pada saat lapar dan haus. Dengan adanya tujuh tempat ibadah yang dimiliki Taman Mini Indonesia Indah, selain menjadi tempat berwisata Taman Mini Indonesia Indah juga dianggap sebagai tempat ibadah, ketersediaan ini membuat responden dengan mudah menemukan dan sarana tempat ibadah pun memadai.

Terdapat tempat duduk yang diberikan kepada wisatawan yang ingin beristirahat, kondisi yang nyaman dan mudah ditemukan. Ketersediaan tempat sampah juga dengan mudah ditemukan namun kesadaran akan membuang sampah pada tempatnya masih kurang. Toko-toko souvenir yang berada di obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah dengan mudah ditemukan bagi wisatawan yang ingin membeli cinderamata dapat langsung menuju ke tempat souvenir yang tersedia di setiap atraksi-atraksi yang berada di Taman Mini Indonesia namun harga souvenir masih dianggap mahal bagi responden. Pos keamanan yang tersedia di area obyek Taman Mini Indonesia Indah menjadikan responden nyaman saat berwisata. Brosur peta dan penanda arah terlihat jelas dan baik ditandakan dari responden mudah memahami dari penjelasan dan informasi yang terdapat pada brosur dan penanda arah.

Namun pada bagian ini masih ada kekurangan-kekurangan fasilitas (amenities) yang dimiliki Taman Mini Indonesia Indah yaitu kondisi toilet dan jumlah toilet yang masih dirasakan kurang bagi responden, hal ini terjadi kotornya toilet yang kotor, bau dan jorok membuat responden tidak nyaman saat berada di toilet dan jumlah yang masih dianggap kurang bagi responden, sehingga responden sulit menemukan toilet dan mengantri saat ingin menggunakan toilet. Fasilitas *chargerhandphone* masih sulit ditemukan, karena keberadaan

handphone bagi masyarakat merupakan suatu kebutuhan yang dapat memperoleh informasi dan komunikasi hal ini agar Taman Mini Indonesia Indah lebih memaksimalkan fasilitas umum yang ada.

4. Ancillary Service (Layanan Tambahan)

Pada bagian ini persepsi responden terhadap ancillary service masih kurang baik, seperti informasi tentang promosi obyek wisata yang masih kurang sampai kepada responden. Pusat pelayanan Informasi yang jauh membuat kesulitan responden untuk mendapatkan informasi, ketersediaan SPBU, ATM dan WiFi yang masih kurang sehingga membuat responden kesulitan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan ketika berada di Taman Mini Indonesia Indah. Ketersediaan peraturan-peraturan dalam berkunjung menjadikan wisatawan tertib dan teratur sehingga membuat kegiatan wisata lebih nyaman dan lancar.

5.1.3 Hal-hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan potensi 4A obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah menurut persepsi pengunjung.

Bagian ini akan membahas hal-hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan potensi 4A obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah. Kesimpulan dari responden untuk mengetahui hal-hal yang perlu dikembangkan berdasarkan pertanyaan terbuka untuk memberi kesempatan responden mengungkapkan ide atau pemikiran untuk pengembangan Taman Mini Indonesia Indah. Adapun masukan-masukan tersebut dirangkum sebagai berikut :

1. *Attraction*

Hal-hal yang perlu dikembangkan pada atraksi obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah:

- a. Perlu dilakukan penambahan atraksi yang baru

- b. Penambahan atraksi anak lebih ditingkatkan
- c. Dilakukan perawatan serta kebersihan yang baik agar terlihat indah.
- d. Event-event promosi seperti pagelaran budaya, pentas seni dan event-event yang berkaitan dengan adat kebudayaan Indonesia lebih ditingkatkan karena responden ingin mengenalkan adat nenek moyang mereka kepada anak-anak mereka, karena sebagian besar responden yang berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah membawa anak mereka.
- e. Perbaikan wahana yang sudah muali rusak harus dilakukan,
- f. Pelatihan terhadap penjaga-penjaga agar infomarsi tentang atraksi dapat diperoleh dengan baik oleh wisatawan.
- g. Penambahan penjaga perlu dilakukan guna mencakup seluruh atraksi-atraksi yang ada di obyek wisata.
- h. Penghijauan lebih ditingkatkan lagi karena pada saat musim kemarau, area obyek wisata terasa panas bagi responden.

2. *Accessibility*

Dilihat dari segi aksesibilitashal-hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan obyek wisata Taman Mini Indonesia seperti :

- a. Penambahan angkutan umum yang langsung terintergrasi menuju obyek Taman Mini Indonesia Indah sehingga memudahkan responden yang menggunakan angkutan umum lebih cepat sampai.
- b. Adanya promosi-promosi seperti transportasi gratis yang dilakukan pihak Taman Mini Indonesia Indah dengan pihak TransJakarta untuk menarik wisatawan, dan tentunya tersedianya *shuttle* TransJakarta yang berada di Taman Mini Indonesia agar yang menggunakan TransJakarta tidak perlu berjalan jauh menuju obyek wisata

- c. Perlu ditambahkan mobil wisata yang berkeliling dan diharapkan setiap 30 menit mampu hadir untuk membawa wisatawan berkeliling di area wisata Taman Mini Indonesia Indah.
- d. Lampu lalu lintas (*traffic lights*) menuju obyek wisata diperbaiki agar tidak terjadi kemacetan terutama pada saat weekend.

3. *Amenities*

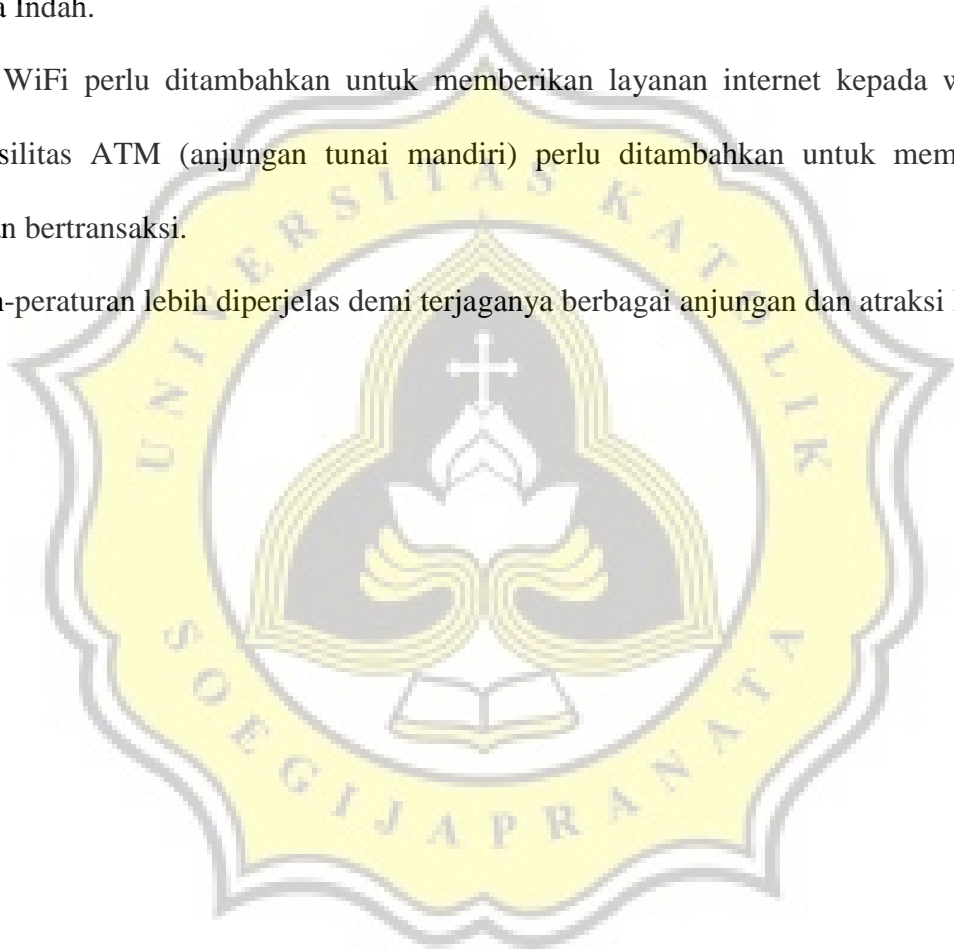
Dalam bagian amenities ini hal-hal yang perlu ditingkatkan guna mengembangkan obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah seperti :

- a. Toilet yang kurang terawat dan kotor masih ditemukan oleh responden.
- b. Kebersihan dan perawatan terhadap toilet harus ditingkatkan guna memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
- c. Tempat duduk di area obyek wisata lebih ditambahkan mengingat ramainya wisatawan saat weekend sebagian wisatawan sulit untuk mendapatkan tempat duduk saat ingin beristirahat.
- d. Ketersediaan penjaga parkir ditingkatkan pada saat ramai, wisatawan sulit mendapatkan tempat parkir dikarenakan banyaknya parkir yang tidak teratur dan sembarangan.
- e. Tersedianya tempat makan atau *food court* yang menjual makanan-makanan khas Indonesia dengan tujuan lebih mengenalkan ciri khas budaya Indonesia melalui makanan-makanan tradisional.
- f. Dibuat fasilitas *charger* bagi wisatawan yang ingin meng-*charger smartphone* mereka, karena hampir sebagian besar wisatawan saat ini memakai *smartphone* untuk kebutuhan yang luas.

4. Ancillary Service

Pada bagian ancillary service responden menginginkan peningkatan fasilitas berupa :

- a. Fasilitas pelayanan informasi karena luasnya wilayah area Taman Mini Indonesia membuat responden kurang mendapatkan pelayanan informasi.
- b. Kegiatan promosi dibuat lebih menarik serta melakukan kegiatan pemasaran melalui media massa maupun media sosial demi menarik masyarakat untuk berwisata ke Taman Mini Indonesia Indah.
- c. Fasilitas WiFi perlu ditambahkan untuk memberikan layanan internet kepada wisatawan. Serta Fasilitas ATM (anjungan tunai mandiri) perlu ditambahkan untuk mempermudah wisatawan bertransaksi.
- d. Peraturan-peraturan lebih diperjelas demi terjaganya berbagai anjungan dan atraksi lainnya.



5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat dari sebelumnya, peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran untuk pihak manajemen obyek wisata Taman Mini

Indonesia Indah untuk menjadi obyek wisata yang diminati oleh wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Atraction

- a) Bangunan anjungan yang retak, cat mulai kusam, dan rusak harus diperbaiki demi menciptakan kenyamanan bagi para wisatawan.
- b) Penambahan wahana permainan anak seperti *ice skating*, *flying fox*, atau tempat bermain anak yang dapat mempelajari cara membuat, bermain wayang, dan menari tradisional agar lebih mengenalkan kebudayaan Indonesia ke anak-anak.
- c) Perawatan dan perbaikan atraksi-atraksi pendukung seperti keong mas, kereta gantung dan museum yang telah rusak dan kebersihan akan atraksi pendukung ditingkatkan.
- d) Penambahan serta pelatihan pengetahuan area obyek kepada penjaga yang berada di anjungan maupun atraksi pendukung untuk membantu wisatawan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
- e) Perlu diadakan event-event kebudayaan daerah setiap minggu agar menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah.
- f) Perlu diadakan promosi obyek wisata Taman Mini Indonesia seperti iklan di media elektronik, media sosial, membership dan promo diskon ke sekolah maupun perguruan tinggi.

2. Accessibility

- g) Ditambah unit mobil keliling untuk sarana transportasi di dalam area obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah agar wisatawan lebih mudah untuk menjelajahi area obyek wisata.

3. Amenities

- h) Perlu ditambahkan penjaga keamanan yang berada di area parkir untuk mengatur kendaraan yang ingin parkir di area obyek wisata.
- i) Fasilitas toilet yang berada di anjungan provinsi diperbaiki dan dilakukan perawatan secara berkala dan diberikan perlengkapan di dalam toilet.
- j) Perlu diadakan fasilitas charger handphone yang berada di anjungan untuk memenuhi kebutuhan kelistrikan berupa handphone, laptop maupun barang elektronik lainnya.
- k) Perlu ditambahkan *foodcourt* atau tempat makanan yang menjual makanan khas-khas Indonesia untuk dapat lebih mengenalkan ciri khas kebudayaan di Indonesia

4. Ancillary Service

- l) Perlu ditambahkan fasilitas WiFi di area seperti taman-taman, dan foodcourt untuk memfasilitasi wisatawan yang membutuhkan data koneksi internet.
- m) Perlu penambahan fasilitas ATM (Anjungan Mandiri Tunai) di dalam area obyek wisata untuk memudahkan wisatawan untuk mengambil uang atau bertransaksi.

